



Pengaruh Motivasi, Persepsi Return, dan Kemajuan Teknologi Informasi terhadap Pertimbangan Investasi Syariah dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi

Riana Adhistryaning Kusuma, Luqman Hakim*

Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia

Email: ¹riana.18011@mhs.unesa.ac.id, ^{2,*}luqmanhakim@unesa.ac.id

Email Penulis Korespondensi: luqmanhakim@unesa.ac.id

Submitted: 27/01/2022; Accepted: 19/02/2022; Published: 25/02/2022

Abstrak—Pertumbuhan jumlah investor syariah mengalami kenaikan dua kali lipat daripada akhir tahun 2020. Namun masih banyak mahasiswa yang belum mengalokasikan dana yang mereka miliki untuk berinvestasi, mahasiswa hanya sekedar menyimpan dana pada bentuk tabungan. Pada riset ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi, persepsi return, dan kemajuan teknologi informasi dalam mempertimbangkan untuk berinvestasi di pasar modal syariah dengan perilaku keuangan sebagai pendukung setiap variable. Metode penelitian dalam riset ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuisioner secara daring. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 144 responden, dan di analisis menggunakan teknik Pemodelan Persamaan Struktural (SEM) yang merupakan turunan dari aplikasi WarpPLS 7.0. Hasil analisis pada riset ini menyatakan bahwa motivasi, persepsi return dan kemajuan teknologi informasi berpengaruh secara langsung dan signifikan. Selain itu perilaku keuangan tidak dapat memoderasi motivasi dan persepsi return terhadap pertimbangan investasi syariah. Perilaku keuangan dapat memoderasi persepsi return terhadap pertimbangan investasi mahasiswa perguruan tinggi negeri LPTK di Indonesia.

Kata Kunci: Motivasi; Persepsi Return; Kemajuan Teknologi Informasi; Perilaku Keuangan; Pertimbangan Investasi Syariah

Abstract—The growth in the number of Islamic investors has doubled compared to the end of 2020. However, there are still many students who have not allocated their funds to invest, students only save funds in the form of savings. This research aims to determine the effect of motivation, return perception, and advances in information technology in considering investing in the Islamic capital market with financial behavior as a supporter of each variable. The research method in this research uses quantitative research with data collection techniques through the distribution of online questionnaires. This study used a sample of 144 respondents, and analyzed using the Structural Equation Modeling (SEM) technique which is a derivative of the WarpPLS 7.0 application. The results of the analysis in this research state that motivation, perceived returns and advances in information technology have a direct and significant effect. In addition, financial behavior cannot moderate the motivation and perception of return on sharia investment considerations. Financial behavior can moderate the perception of return on investment considerations for state university LPTK students in Indonesia.

Keywords: Motivation; Perceived Return; Advances in Technology and Information; Financial Behavior; Sharia Investment Considerations

1. PENDAHULUAN

Terjadinya pandemi *Covid-19* hampir di seluruh dunia yang berjalan kurang lebih dari dua tahun ini tidak hanya memberikan pengaruh besar pada krisis kesehatan, tetapi juga memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap aktivitas di sektor perekonomian. Namun memasuki awal tahun 2021 perekonomian global maupun nasional mulai merambah kearah yang positif. Hal ini ditandai dengan pulih dan kembali stabil salah satu sektor jasa keuangan di Indonesia yaitu pada pasar modal syariah. Tumbuh dan berkembangnya pasar modal syariah di Indonesia dapat dilihat dari peningkatan jumlah produk pasar modal syariah yaitu sukuk korporasi beredar dari sisi *outstanding* dan reksa dana syariah masing-masing mengalami pertumbuhan yang tinggi 18,20% dan 1,04% dibandingkan tahun 2020 (OJK, 2021). Tidak hanya itu, perkembangan pasar modal syariah juga dapat dibuktikan dengan peningkatan jumlah investor tiap tahunnya hingga tahun 2021 ini mencapai 99.382 investor yang mengalami peningkatan sebesar 15,71% daripada akhir tahun 2020 (IDX, 2021).

Investasi di pasar modal syariah memang memiliki suatu peranan yang sangat krusial, apalagi jika dihubungkan dengan perkembangan perekonomian suatu negara. Karena berdirinya pasar modal merupakan suatu wadah bagi individu maupun entitas yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana menyalurkan kelebihan dana yang mereka miliki agar diolah dan dikembangkan serta dimanfaatkan dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Tidak hanya itu, manfaat lain dari adanya kegiatan di pasar modal adalah seorang pengusaha akan mendapatkan suntikan dana untuk memperkuat usahanya (Nurmalina, 2019). Tumbuhnya keuangan syariah di Indonesia tidak lepas dari partisipasi pemerintah sekaligus generasi *millennial* yang diharapkan menjadi *agent of change*. Untuk *millennial* sendiri BEI telah memfasilitas Galeri Investasi di hampir seluruh perguruan tinggi. Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) adalah suatu lembaga yang nantinya dapat menciptakan tenaga pendidik dan juga tenaga kependidikan yang tersebar di beberapa perguruan tinggi negeri dengan mayoritas mahasiswa berusia 18-30 tahun dimana termasuk dalam generasi *millennial*. Hal ini berarti mahasiswa perguruan tinggi negeri LPTK memiliki pengetahuan dasar yang cukup dengan diperolehnya mata kuliah mengenai perbankan syariah dan adanya dukungan program dari lembaga keuangan tersebut yang ada pada setiap perguruan tinggi negeri.



Adanya program dan materi yang telah didapatkan dalam perkuliahan diharapkan dapat mendorong mahasiswa meningkatkan pengetahuan dan berlatih menjadi seorang investor di pasar modal syariah. Namun berbeda dengan adanya dukungan tersebut, ternyata masih banyak mahasiswa yang menyalurkan kelebihan dana mereka pada Bank Syariah hanya dalam bentuk tabungan bukan investasi (Zulfiana & Hakim, 2020). Mahasiswa juga masih banyak yang menggunakan produk konvensional, karena menganggap bahwa kegiatan dan hasil yang diperoleh dari pasar modal syariah dan konvensional sama saja. Pada dasarnya memang pertimbangan mahasiswa untuk melakukan kegiatan investasi tidak dapat tumbuh secara tiba-tiba, terdapat beberapa faktor yang bisa mempengaruhi, maka perlu adanya implikasi dan pertimbangan nyata sebagai seorang konsumen yang akan berinvestasi.

Hal ini dijelaskan oleh (Weinstein, 2021) dalam penelitiannya yang menjelaskan bahwa terdapat empat hal yang dapat memberikan pengaruh perilaku konsumen individu yaitu persepsi, motivasi, pembelajaran, dan sikap. Motivasi sendiri memiliki arti suatu kondisi pribadi individu yang dapat menumbuhkan suatu keinginan ketika akan mengambil keputusan guna memenuhi kebutuhan. Teori motivasi yang sering dikenal adalah teori hierarki kebutuhan yang dikemukakan oleh Abraham Maslow. Teori Maslow mengungkapkan bahwa ada 5 hierarki kebutuhan pada diri manusia yaitu 1) Kebutuhan fisiologi, 2) Kebutuhan atas rasa aman dan keselamatan, 3) kebutuhan sosial, 4) kebutuhan atas penghargaan, dan 5) kebutuhan aktualisasi diri. Penelitian yang dilakukan oleh (Jalari & Marimin, 2020) menjelaskan bahwa terdapat *gap* antara teori motivasi investasi syariah dengan apa yang terjadi di lapangan. Mahasiswa justru lebih mengabaikan keuntungan yang akan didapat jika memilih investasi syariah. Keuntungan yang akan didapat seperti sesuai prinsip laba, ada kejelasan, praktik yang tidak gharar dan maisir, manajemen syariah dan aturan-aturan yang telah ditetapkan untuk pasar modal syariah. Dengan adanya keuntungan yang akan diperoleh seharusnya dapat menumbuhkan motivasi mahasiswa untuk melakukan investasi.

Sesuai uraian diatas bisa diartikan bahwa motivasi investasi ialah suatu keinginan seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu sesuai dengan instrument investasi yang ada pada pasar modal agar dapat mencukupi kebutuhan dalam jangka waktu yang pendek ataupun panjang. Pengaruh motivasi terhadap investasi juga diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu, seperti penelitian yang dilaksanakan oleh (Sahputra et al., 2020) yang menghasilkan bahwa motivasi investasi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal. Selanjutnya penelitian (Rofifah, 2020) motivasi investasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi pada galeri investasi syariah bursa efek Indonesia IAIN Batusangkar. Tetapi tidak sama dengan riset yang dihasilkan oleh (Alfarauq & Yusup, 2020) mengemukakan bahwa motivasi investasi tidak mempunyai pengaruh pada minat berinvestasi di pasar modal syariah pada kalangan milenial Garut.

Ciri lain dari orang yang tertarik untuk berinvestasi adalah untuk mengetahui informasi lebih luas, mempelajarinya dan kemudian mempraktekannya (Ardiana et al., 2020) Ketika mahasiswa telah mendapatkan informasi mengenai produk investasi dari hasil analisis maka akan menimbulkan suatu persepsi dimana yang nantinya persepsi tersebut akan mendorong mahasiswa untuk melakukan suatu kegiatan investasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Investasi sendiri tidak lepas dari perolehan return dan juga resiko yang perlu di analisis terlebih dahulu. Persepsi terhadap return merupakan suatu anggapan calon investor terhadap tingkat return dalam berinvestasi (Susilowati, 2017). Persepsi return berarti suatu pemikiran dan harapan seseorang untuk mendapatkan keuntungan dikemudian hari ketika sudah berinvestasi. Setiap orang pasti menginginkan hasil atas apa yang sudah diusahakan apalagi seorang investor, return merupakan hal utama yang perlu dipertimbangkan sebelum memulai untuk berinvestasi. Pada penelitian (Jalari & Marimin, 2020) menjelaskan bahwa *return* memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Surakarta di pasar modal syariah. Sebaliknya riset yang telah dilakukan (Purboyo, 2019) menemukan bahwa *variable* persepsi *return* tidak mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi disaham syariah.

Salah satu faktor eksternal juga dapat mempengaruhi seseorang ketika mempertimbangkan akan berinvestasi yaitu adanya kemajuan teknologi dan informasi. Kemudahan akses dalam memperoleh informasi mengenai investasi sangat dibutuhkan saat ini, karena mahasiswa akan lebih mudah untuk menganalisis dan mengambil keputusan saat menanamkan dana pada pasar modal. Selain itu kemajuan teknologi dan informasi juga dimanfaatkan perusahaan sekuritas untuk membuat program promosi di beberapa aplikasi dan website yang sudah diawasi oleh lembaga keuangan seperti OJK untuk meningkatkan minat investasi masyarakat dengan minimal jumlah setoran hanya Rp.10.000 sudah dapat berinvestasi. Jadi dengan adanya hal tersebut tidak menjadi kendala bagi mahasiswa dalam hal mahal nya biaya pembukaan transaksi investasi di pasar modal syariah. (Tri Cahya & Ayu Kusuma, 2019) menyatakan bahwa teknologi memiliki pengaruh. Di dukung oleh (Negara & Febrianto, 2020) dengan hasil riset kemajuan teknologi informasi berpengaruh pada minat investasi. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh yunita mendapatkan hasil bahwa kemajuan teknologi tidak berpengaruh pada minat investasi.

Dengan adanya motivasi, persepsi return dan kemajuan teknologi informasi yang diduga dapat mempengaruhi mahasiswa ketika sedang melakukan pertimbangan untuk berinvestasi, perilaku keuangan juga cukup memiliki dampak yang kuat dalam hal tersebut. *Behavioral finance* dibangun oleh macam-macam ide dan asumsi dari perilaku ekonomi untuk memutuskan suatu alternatif dari beberapa pilihan dengan tujuan mengurangi kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi. Sebagai seseorang mahasiswa, sebelum menentukan suatu keputusan maka akan lebih baik mengetahui perilaku keuangan pada dirinya sendiri agar saat berinvestasi nanti menerima hasil yang maksimal. (Audini, 2020) meneliti yang menghasilkan bahwa perilaku keuangan dapat memperkuat maupun memperlemah literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi.

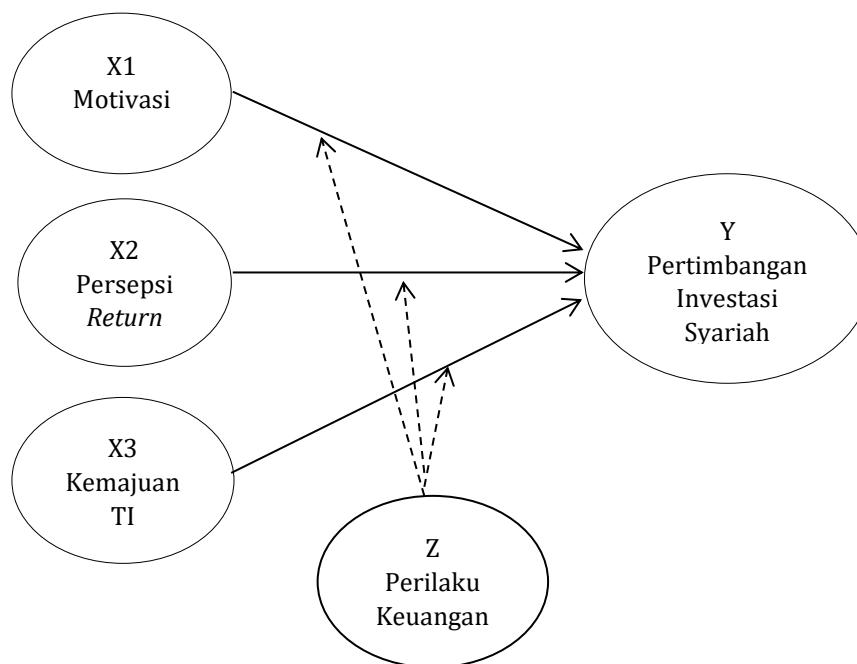


Berdasarkan uraian diatas yang menyatakan bahwa adanya kesenjangan antara jumlah investor kategori millennial/mahasiswa lebih sedikit daripada jumlah penduduk jika dilihat dari usia. Selain itu ditemukan juga adanya beberapa gap research yang menyatakan bahwa variable yang akan diteliti memiliki pengaruh yang negative.

2. METODE PENELITIAN

Riset ini tergolong sebagai riset kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi (X1) persepsi return (X2) dan Kemajuan Teknologi Informasi (X3) terhadap pertimbangan investasi syariah (Y) dengan perilaku keuangan sebagai variable moderasi (Z). Data yang akan dipergunakan pada penelitian ini adalah data primer dengan teknik pengumpulan yaitu menyebarkan kuisioner pernyataan kepada responden secara daring untuk memperoleh jawaban dari seluruh variabel yang akan diteliti. Pengukuran yang dipergunakan dalam kuisioner penelitian ini yaitu skala Likert, guna mengukur variable motivasi, persepsi return, kemajuan teknologi informasi, perilaku keuangan dan pertimbangan investasi syariah dengan kriteria sangat setuju (5), Setuju (4), Ragu-ragu(3), Tidak Setuju (2) dan Sangat Tidak Setuju (1).

Populasi dan sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa yang berasal dari Perguruan Tinggi Negeri Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) di Indonesia. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *purpose sampling* dengan kriteria responden 1) Mahasiswa dari program studi pendidikan akuntansi, 2) Mahasiswa yang sudah/ sedang menempuh mata kuliah perbankan syariah/ekonomi syariah, 3) Mahasiswa yang berasal dari Perguruan Tinggi Negeri LPTK di Indonesia. Berikut merupakan kerangka pada penelitian ini :



Gambar 1. Rancangan Penelitian

Pada Gambar 1 dijelaskan bahwasannya konsep yang dikembangkan sesuai dengan adanya fenomena di lapangan dengan didukung adanya *gap research* maka dapat ditemukan rancangan penelitian ini yaitu menganalisis 3 variabel independen yaitu motivasi, persepsi return, dan kemajuan teknologi informasi yang diduga dapat mempengaruhi pertimbangan investasi syariah sebagai variabel dependen dengan variabel moderasi yaitu perilaku keuangan yang dapat memperkuat atau memperlemah masing-masing hipotesis.

Instrumen penelitian yang digunakan pada variable motivasi sebanyak 7 pertanyaan, variable persepsi return 7 pertanyaan, kemajuan teknologi dan informasi 7 pertanyaan, variable moderasi perilaku keuangan 6 pertanyaan dan pertimbangan investasi syariah 6 pertanyaan. Berikut ini merupakan indikator yang digunakan dalam instrument penelitian untuk pengumpulan data, yaitu :

1. Motivasi
Keuntungan dan keberkahan, pengaruh lingkungan sosial, kontribusi terhadap perusahaan dan pendapatan
2. Persepsi *Return*
Pengetahuan tentang *return*, ketertarikan terhadap *return* yang akan diperoleh, sumber *return* dan analisis *return*
3. Kemajuan Teknologi dan Informasi
Pengetahuan aplikasi investasi, manfaat aplikasi dan kemudahan menggunakan aplikasi
4. Perilaku Keuangan
Tujuan yang akan dicapai, penyusunan anggaran, analisis produk dan resiko investasi
5. Pertimbangan Investasi



Ekonomi dan pertimbangan investasi syariah

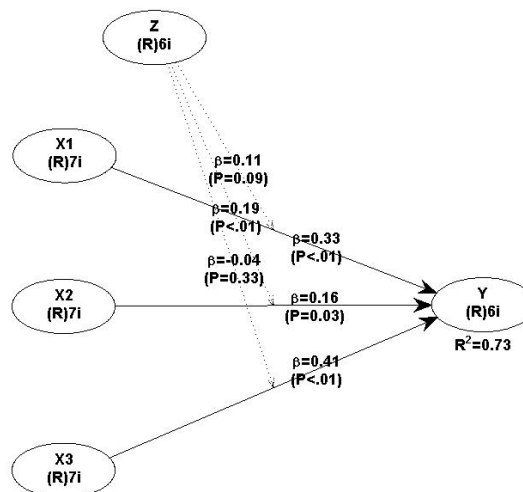
Teknik analisis data pada riset ini memakai The Structural Equation Model (SEM) dengan menggunakan pendekatan WarpPLS yang merupakan suatu analisis pengembangan dari PLS dengan bantuan software WarpPLS 7.0.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini terdapat 144 responden sebagai sampel, yang berasal dari 7 perguruan tinggi negeri LPTK yaitu: 1) Universitas Negeri Surabaya, 2) Universitas Negeri Malang, 3) Universitas Negeri Makassar, 4) Universitas Negeri Medan, 5) Universitas Negeri Yogyakarta, 6) Universitas Halu Oleo, 7) Universitas Pendidikan Indonesia. Sebelum kuisisioner penelitian di bagikan kepada responden, dilakukan uji instrumen penelitian terlebih dahulu yaitu uji validitas serta uji reliabilitas dengan memakai software SolAnd 2.1 yang mana dapat diketahui bahwa semua pernyataan pada setiap variabel bisa dikatakan valid apabila r yang dikoreksi menunjukkan angka yang lebih besar dari 0,3, dan semua variabel dianggap reliabel karena hasil dari koefisien alpha cronbach menampilkan angka > dari 0.6, sehingga lembar kuisisioner penelitian dapat digunakan untuk mengambil data penelitian.

Pada hasil analisis WarpPLS 7.0 mempunyai beberapa ukuran untuk model fit dan indikator kualitas dengan menggunakan kriteria yang cocok dan hasilnya disajikan dalam deskripsi baik, ideal atau bisa diterima. Untuk penentuan Goodness of Fit adalah 25 p-value untuk APC dan ARS harus < 0,05, untuk AVIF dan AFVIF harus <= 5 (Solimun et al., 2017). Dalam penelitian ini telah menghasilkan APC 0.003, ARS <0.001, AVIF 3.132 dan AFVIF 3.697 sehingga dapat memenuhi Goodness of Fit.

Dalam analisis WarpPLS, uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t dengan aturan pengambilan keputusan uji asumsi dengan metode resampling. Ciri-ciri uji t adalah jika nilai p<0,10 maka dikatakan kurang signifikan, jika nilai p<0,05 maka menunjukkan hasil signifikan, dan jika nilai p<0,01 maka dapat dikatakan sangat signifikan.



Gambar 2. Model Penelitian WarpPLS

Gambar diatas menggambarkan hasil dari output software WarpPLS yang digunakan untuk menganalisis data responden yang telah diperoleh. Berdasarkan hasil dari uji analisis tersebut maka dapat ditunjukkan hasil uji hipotesis sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis

No	Hubungan Antar Variabel	Koef. Jalur	p-value	Keterangan
1	X1 → Y	0.326	<0.001	Sangat Signifikan
2	X2 → Y	0.158	0.025	Signifikan
3	X3 → Y	0.407	<0.001	Sangat Signifikan
4	Z*X1 → Y	0.111	0.088	Signifikan lemah
5	Z*X2 → Y	0.190	0.009	Signifikan
6	Z*X3 → Y	-0.036	0.331	Tidak signifikan

Sesuai gambar diatas dapat dijabarkan bahwa hasil dari uji analisis dengan menggunakan aplikasi WarpPLS versi 7.0 berdasarkan jawaban hipotesis yang diajukan peneliti berikut ini merupakan pembahasan dengan menggunakan metode resampling dan t-test yaitu :

Pengaruh Motivasi Terhadap Pertimbangan Investasi Syariah pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri



LPTK di Indonesia

Motivasi ialah suatu kondisi seseorang yang ingin melakukan beberapa aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Ada beberapa hal yang dapat menumbuhkan motivasi dari pribadi seseorang, karena motivasi tidak bisa muncul secara tiba-tiba. Sehingga untuk menumbuhkan seseorang dalam berinvestasi, perlu adanya dorongan berupa motivasi investasi. Dorongan tersebut bisa didapatkan melalui faktor internal maupun eksternal.

Berdasarkan hasil analisis dengan indikator yang digunakan untuk mengumpulkan data pada variable motivasi yaitu keuntungan dan keberkahan, pengaruh lingkungan sosial, kontribusi terhadap perusahaan dan pendapatan menunjukkan bahwa motivasi dapat mempengaruhi secara langsung dan sangat signifikan terhadap pertimbangan investasi syariah pada mahasiswa perguruan tinggi negeri LPTK di Indonesia. Hal ini memberikan gambaran bahwa H1 diterima ($p\text{-value} < 0.001$ artinya $< 0,05$).

Pada penelitian ini ditemukan bahwa indikator pendapatan merupakan unsur yang terpenting untuk mendorong mahasiswa dalam melakukan investasi syariah. Hal ini karena pendapatan yang akan didapatkan apabila berinvestasi syariah adalah pendapatan yang halal dan bebas riba. Sehingga motivasi yang paling mempengaruhi mahasiswa untuk mempertimbangkan berinvestasi di pasar modal syariah atau tidak berasal dari faktor eksternal yaitu lebih dahulu menganalisis asal pendapatan yang akan diperoleh dari investasi. Hasil penelitian ini sama dengan riset (Nisa & Zulaika, 2017) yang menghasilkan bahwa motivasi dapat mempengaruhi minat untuk berinvestasi di pasar modal.

Pengaruh Persepsi *Return* Terhadap Pertimbangan Investasi Syariah pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri LPTK di Indonesia

Riset ini menghasilkan variabel persepsi *return* berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap pertimbangan investasi syariah. Hal ini dapat membuktikan bahwa H2 diterima ($p\text{-value} = 0.025$). Pada dasarnya seseorang yang melakukan kegiatan investasi dalam pembelian dalam kurun waktu pendek atau panjang mempunyai tujuan utama yaitu untuk memperoleh pengembalian saham atau *return* (Widagdo et al., 2020). Hal ini memiliki arti bahwa *return* adalah salah satu faktor yang menjadi pendukung seseorang untuk berinvestasi di pasar modal. Selain itu pada penelitian yang dilakukan oleh (Tandio & Widanaputra, 2016) menyatakan bahwa salah satu objek yang mungkin menjadi target seorang investor adalah untuk mendapatkan keuntungan, yang dalam hal ini dapat berupa gain atau *return*.

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat ditemukan bahwa hal terpenting yang dilakukan mahasiswa ketika sedang mempertimbangkan untuk berinvestasi adalah dengan menganalisis *return* investasi (X2.4). Analisis *return* investasi dilakukan dengan cara mencari informasi mengenai perkembangan investasi syariah saat ini. Karena dengan adanya analisis tersebut dapat memberikan gambaran apakah produk investasi yang akan dipilih memiliki perkembangan yang baik selama kurun waktu tertentu atau sebaliknya.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian (Deviantyanti et al., 2017) yang membuktikan bahwa variable persepsi *return* berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian (Susilowati, 2017) yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk melakukan aktivitas investasi di pasar modal yaitu persepsi *return*. Hal ini mempunyai arti, ketika seseorang melakukan pertimbangan berinvestasi dengan persepsi *return* yang meningkat maka minat untuk berinvestasi pada pasar modal syariah juga akan semakin tinggi.

Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Informasi Terhadap Pertimbangan Investasi Syariah pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri LPTK di Indonesia

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kemajuan teknologi dan Informasi berpengaruh secara langsung dan sangat signifikan terhadap pertimbangan investasi syariah, hal ini mampu menunjukkan bahwa H3 diterima ($p\text{-value} < 0.001$ artinya $< 0,05$). Kemajuan teknologi dan Informasi saat ini berkembang dengan cepat. Adanya kemajuan teknologi dan informasi ini memberikan kemudahan disetiap kegiatan yang dilakukan oleh individu maupun seperti investor. Dengan adanya kemajuan teknologi sekarang telah memberikan kenyamanan, keamanan sekaligus akses yang dapat menjangkau secara luas. Tidak hanya itu, informasi dan wawasan mengenai investasi juga dapat dengan mudah menyebar diseluruh lapisan rakyat. Hal ini dapat mempengaruhi seseorang dalam berinvestasi khususnya pada pasar modal. (Yusuf, 2019)

Berdasarkan jawaban kuesioner yang telah didapatkan indikator manfaat aplikasi (X3.2) menjadi faktor penting dalam kemajuan teknologi dan informasi untuk mempengaruhi pertimbangan mahasiswa dalam berinvestasi syariah. Dengan adanya kemajuan teknologi dan informasi mahasiswa mendapatkan kemudahan ketika berinvestasi dengan aplikasi dan internet yang mendukung untuk mendapatkan informasi mengenai produk investasi yang telah mereka pilih. Selain itu juga didapatkan hasil bahwa ada sebanyak 66% mahasiswa yang telah menggunakan aplikasi maupun *Online Trading System* (OTS) untuk berinvestasi.

Dengan uraian diatas dapat diartikan bahwa adanya sarana dan prasarana di bidang teknologi yang memadai dapat memudahkan mahasiswa untuk melakukan kegiatan investasi di pasar modal syariah. Sehingga terbukti bahwa adanya kemajuan teknologi serta informasi saat ini memberikan pengaruh terhadap pertimbangan mahasiswa untuk berinvestasi. Hasil penelitian ini didukung oleh (Mastura et al., 2020) bahwa teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Tetapi tidak sejalan dengan penelitian (Tandio & Widanaputra, 2016) yang menyatakan bahwa variable kemajuan teknologi tidak mempunyai dampak terhadap minat investasi.

Perilaku Keuangan sebagai variabel moderasi Motivasi Terhadap Pertimbangan Investasi Syariah pada

**Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri LPTK di Indonesia**

Hasil riset ini mengemukakan bahwa perilaku keuangan (Z) tidak dapat memoderasi antara motivasi terhadap pertimbangan investasi syariah, hal ini berarti H4 ditolak ($p\text{-value} = 0.088$). Perilaku keuangan merupakan kegiatan individu dalam hal mengelola keuangan pribadinya (Suryanto, 2017). Pada penelitian ini ditemukan bahwa perilaku keuangan seseorang tidak dapat memperkuat hubungan antara motivasi terhadap pertimbangan investasi syariah.

Hal tersebut telah memberikan gambaran bahwa, mahasiswa yang telah memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan dengan baik tidak menjadikan hal tersebut sebagai dorongan untuk melakukan investasi di pasar modal syariah. Karena pada dasarnya, hal yang perlu dikuasai ketika akan berinvestasi tidak hanya kemampuan dalam pengelolaan keuangan, tapi masih banyak faktor lain yang dapat memberikan pengaruh. Berdasarkan hasil penelitian ini, bertolak belakang dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Putri, 2021) yang mengemukakan bahwa variable perilaku keuangan dapat menjadi moderasi secara penuh terhadap keputusan investasi

Perilaku Keuangan sebagai variabel moderasi Persepsi Return Terhadap Pertimbangan Investasi Syariah pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri LPTK di Indonesia

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa perilaku keuangan (Z) dapat memoderasi antara persepsi return terhadap pertimbangan investasi syariah, hal ini dapat membuktikan bahwa H5 diterima ($p\text{-value} = 0.009 < \text{dari } 0.05$). Dengan adanya pengelolaan keuangan pribadi dengan baik, maka mahasiswa akan menganalisis dengan lebih teliti prospek keuntungan yang akan didapatkan apabila melakukan kegiatan investasi syariah. Seperti hasil data yang telah diperoleh, mahasiswa terlebih dahulu akan menentukan tujuan utama dari kegiatan investasi. Dapat diketahui dari penjabaran diatas bahwa tujuan utama seseorang ketika ingin berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan.

Pada penelitian ini ditemukan indikator terpenting yaitu analisis produk dan resiko (Z1.3). Dimana sebelum melakukan investasi, seorang mahasiswa akan menganalisis terlebih dahulu mengenai produk yang ditawarkan pada investasi syariah dan juga resiko yang akan diterima pada saat berinvestasi di produk tersebut. Karena pada hakekatnya semakin besar resiko yang ditanggung maka semakin besar pula return yang akan didapatkan (Jogiyanto, 2010). Maka dengan adanya keunggulan dalam mengelola keuangan dengan baik dapat memperkuat persepsi return seseorang untuk mempertimbangkan berinvestasi di pasar modal syariah.

Perilaku Keuangan sebagai variabel moderasi Kemajuan Teknologi dan Informasi Terhadap Persepsi Return Pertimbangan Investasi Syariah pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri LPTK di Indonesia

Sesuai hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku keuangan (Z) tidak dapat memoderasi antara kemajuan teknologi dan informasi terhadap pertimbangan investasi syariah, hal ini dapat membuktikan bahwa H6 ditolak ($p\text{-value} = 0.088$). Maka variabel perilaku keuangan tidak dapat memperkuat datau memperlemah pengaruh kemajuan teknologi dan informasi terhadap pertimbangan investasi syariah.

Dalam penelitian ini telah ditemukan indikator terpenting secara berturut-turut yaitu analisis produk dan resiko (Z1.3), penyusunan anggaran (Z1.2) dan kemudian menentukan tujuan yang akan dicapai (Z1.1). Demikian dapat dinyatakan bahwa tidak hanya sarana dan prasarana teknologi yang dibutuhkan dalam berinvestasi tetapi pentingnya melakukan analisis dan penyusunan anggaran terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan investasi. Hal ini dapat didukung oleh penelitian (Suryanto, 2017) yang menyatakan bahwa individu yang mempunyai kesadaran pada perilaku keuangannya maka akan memakai uang lebih efektif dengan cara melakukan penganggaran, menyimpan uang, melakukan kegiatan investasi serta membayar hutang tepat pada waktunya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa : 1) Terdapat pengaruh secara langsung dan sangat signifikan terhadap pertimbangan investasi syariah pada mahasiswa perguruan tinggi negeri LPTK di Indonesia, 2) Persepsi return berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap pertimbangan investasi syariah, 3) Terdapat pengaruh secara langsung dan sangat signifikan variabel kemajuan teknologi dan informasi terhadap pertimbangan investasi syariah pada mahasiswa perguruan tinggi negeri LPTK di Indonesia, 4) Perilaku keuangan tidak dapat memoderasi antara motivasi terhadap pertimbangan investasi syariah, 5) Perilaku keuangan dapat memoderasi antara persepsi *return* terhadap pertimbangan investasi syariah dan 6) Perilaku keuangan tidak dapat memoderasi antara variabel kemajuan teknologi dan informasi terhadap pertimbangan investasi syariah pada mahasiswa perguruan tinggi negeri LPTK di Indonesia Sesuai penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa saran yang bisa diberikan: 1) dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pertimbangan mahasiswa dalam bidang berinvestasi di pasar modal dengan menggunakan beberapa sarana prasana dan kemampuan yang telah dimiliki, 2) untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mendapatkan jumlah responden yang lebih luas lagi.

REFERENCES

- Alfarauq, A. D., & Yusup, D. K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal Syariah Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Kaum Milenial Garut Di Pasar Modal Syariah. *Finansha- Journal of Sharia Financial Management*, 1(1), 33–41. <https://doi.org/10.15575/fsfm.v1i1.10052>
- Ardiana, T. E., Sugianto, L. O., & Chamidah, S. (2020). the Influence of Minimum Investment Capital, Risk Perception of Students



- Investment in Indonesia Capital Market. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 4(03), 313–323. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v4i03.1248>
- Audini, A. F. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Niagaawan*, 9(2), 102. <https://doi.org/10.24114/niaga.v9i2.19035>
- Deviantyanti, L. P. A. E., Purnamawati, I. G. A., & Yasa, I. N. P. (2017). Pengaruh Norma Subjektif, Persepsi Return dan Literasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi Saham di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 1–12.
- IDX. (2021). *BEI Targetkan Investor Pasar Modal Syariah Tumbuh 30 Persen di 2022*. <https://www.idxchannel.com/syariah/bei-targetkan-investor-pasar-modal-syariah-tumbuh-30-persen-di-2022#:~:text=Hingga semester pertama 2021%2C jumlah,2.511.521 per Juni 2021.&text=Sementara dari segi jumlah saham,syariah per 23 November 2021>.
- Jalari, M., & Marimin, A. (2020). Antecedent Interest Investment Students Surakarta In The Sharia Capital Market. *International Journal of Seocology*, 02(01), 131–144. <https://doi.org/10.29040/seocology.v2i1.14>
- Jogiyanto, H. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFPE.
- Mastura, A., Nuringwahyu, S., & Zunaida, D. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fia Dan Feb Unisma Yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi). *Jiagabi*, 9(1), 64–75.
- Negara, A. K., & Febrianto, H. G. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Business Management Journal*, 16(2), 81. <https://doi.org/10.30813/bmj.v16i2.2360>
- Nisa, A., & Zulaika, L. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *PETA*, 2(2), 22–35.
- Nurmalina. (2019). *Pengaruh Tingkat Disposable Income Dan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Investor Galeri Investasi Syariah IAIN Bengkulu)*.
- OJK. (2021). *Market Update Pasar Modal Syariah Indonesia*. Jakarta : Otoritas Jasa Keuangan.
- Purboyo. (2019). *Pengaruh Aktifitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Resiko dan Persepsi Return Terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi pada Mahasiswa Uniska MAB Banjarmasin)*. 136–150.
- Putri, L. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderating. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 769–775.
- Rofifah, D. (2020). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Return dan Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi pada Geleri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia IAIN Batusangkar. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 5(6), 12–26.
- Sahputra, H., Junaidi, A., & Putra, M. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Swasta Di Kota Bengkulu). *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi Islam (JAM-EKIS)*, 3(2), 131–152. <https://doi.org/10.36085/jam-ekis.v3i2.973>
- Solimun, Rinaldo, A. A., & Nurjannah. (2017). *Metode statistika multivariat : pemodelan persamaan struktural (SEM) pendekatan WarpPLS* (Cetakan Ke). Malang : tanpa perantara rdamedia Universitas Brawijaya Press, 2017.
- Suryanto. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, VII(1), 11–20.
- Susilowati, Y. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi di IAIN Surakarta)*. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi, Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(3), 2–26.
- Tri Cahya, B., & Ayu Kusuma, N. W. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 7, 192–207.
- Weinstein, A. K. (2021). Consumer Behaviour. In *Marketing (RLE Marketing)*. <https://doi.org/10.4324/9781315759067-10>
- Widagdo, B., Jihad, M., Bachitar, Y., Safitri, O. E., & Signh, S. K. (2020). Financial Ratio, Macro Economy, and Investment Risk on Sharia Stock Return. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*.
- Yusuf, M. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 86–94. <https://doi.org/10.21009/jdmb.02.2.3>
- Zulfiana, V. N., & Hakim, L. (2020). Peran Gender Sebagai Variabel Moderating Pembelajaran Perbankan Syariah , Literasi Keuangan Syariah dan RiskTolerance Terhadap Perilaku Berinvestasi di Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 7(1), 1–14. <https://doi.org/10.1905/iqtishadia.v7i1.3369>